

Struktur Organisasi Sebagai Instrumen Penguatan Tata Kelola Lembaga Pendidikan yang Efektif

Abdullah Muis Kasim¹, Paulin Alfantina Nelci², Theresia Bunga Karlince³, Yeremia Aristania Meti⁴, Maria Ica Siming⁵, Marhaban Sahrir Ramadhan Kau⁶

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Muhammadiyah Maumere, Maumere/Sikka, Indonesia¹⁻⁶

*Email Korespondensi: muiskasim66@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 01-07-2026
Disetujui 07-07-2026
Diterbitkan 09-07-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze organizational structure as an instrument for strengthening effective educational institution governance. The research uses a qualitative descriptive approach through library research. Data were collected from various scientific literature such as books, journals, and relevant government regulations related to educational management. The results show that organizational structure plays an important role in creating clarity of duties, authority, and responsibilities within educational institutions. A clear organizational structure is proven to improve coordination effectiveness, accelerate decision-making processes, and strengthen the principles of accountability, transparency, effectiveness, and efficiency in educational governance. In addition, the study also finds that weak organizational structure may lead to task overlap and low work effectiveness. Therefore, organizational structure is a strategic element in achieving professional and high-quality educational governance.

Keywords: *Organizational Structure; Educational Governance; Educational Management; Educational Institutions; Qualitative Descriptive.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur organisasi sebagai instrumen dalam penguatan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif melalui studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah seperti buku, jurnal, serta peraturan perundang-undangan yang relevan dengan manajemen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki peran penting dalam menciptakan kejelasan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam lembaga pendidikan. Struktur organisasi yang jelas terbukti mampu meningkatkan efektivitas koordinasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta memperkuat prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam tata kelola pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kelemahan struktur organisasi dapat menyebabkan tumpang tindih tugas dan rendahnya efektivitas kerja. Dengan demikian, struktur organisasi merupakan elemen strategis dalam mewujudkan tata kelola lembaga pendidikan yang profesional dan berkualitas.

Katakunci: Struktur Organisasi; Tata Kelola Pendidikan; Manajemen Pendidikan; Lembaga Pendidikan; Kualitatif Deskriptif.

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga pendidikan pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini menunjukkan perubahan yang sangat signifikan, baik dari segi tuntutan kualitas layanan pendidikan maupun sistem pengelolaan organisasi. Lembaga pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang harus mampu mengelola sumber daya secara profesional, efektif, dan akuntabel. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan seperti kurang jelasnya pembagian tugas, lemahnya koordinasi antarunit kerja, serta belum optimalnya sistem pengambilan keputusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur organisasi dalam lembaga pendidikan belum sepenuhnya berfungsi secara maksimal sebagai instrumen penggerak tata kelola pendidikan yang efektif.

Secara normatif, pengelolaan lembaga pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pengelolaan satuan pendidikan harus dilakukan berdasarkan prinsip kemandirian, akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi. Ketentuan ini menunjukkan bahwa setiap lembaga pendidikan wajib memiliki sistem organisasi yang terstruktur dan jelas agar seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan dapat berjalan secara sistematis. Dengan demikian, struktur organisasi menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang baik (*good educational governance*) sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Secara teoretis, konsep struktur organisasi telah dijelaskan oleh beberapa ahli. Robbins dan Judge (2017) menyatakan bahwa struktur organisasi merupakan kerangka formal yang menggambarkan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan dalam suatu organisasi. Daft (2021) menegaskan bahwa struktur organisasi berfungsi sebagai alat koordinasi yang memungkinkan organisasi berjalan secara efektif melalui kejelasan hubungan kerja dan alur komunikasi. Hasibuan (2019) menyatakan bahwa struktur organisasi berperan dalam memperjelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap anggota organisasi. Selain itu, Griffin (2016) menjelaskan bahwa struktur organisasi merupakan mekanisme yang mengatur pola hubungan kerja agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien. Sementara itu, Jones (2013) menambahkan bahwa struktur organisasi mencerminkan pembagian otoritas dan sistem koordinasi yang menentukan efektivitas kinerja organisasi secara keseluruhan. Mansoben (2026) juga menjelaskan bahwa dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Beberapa studi mengungkapkan bahwa struktur organisasi yang jelas dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembagian tugas yang lebih terarah. Penelitian lain menunjukkan bahwa struktur organisasi yang efektif mampu memperkuat koordinasi antarunit kerja serta meningkatkan kualitas komunikasi organisasi. Selain itu, terdapat temuan yang menyatakan bahwa struktur organisasi yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Meskipun demikian, berbagai hasil penelitian tersebut masih menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal dan implementasi di lapangan. Banyak lembaga pendidikan yang masih mengalami permasalahan seperti tumpang tindih tugas, ketidakjelasan alur koordinasi, serta kurang optimalnya distribusi wewenang. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur organisasi belum sepenuhnya berfungsi

sebagai instrumen strategis dalam mendukung tata kelola lembaga pendidikan yang efektif, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang secara khusus menganalisis struktur organisasi sebagai instrumen penguatan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif. Kajian ini menjadi penting karena struktur organisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sistem manajerial yang menentukan efektivitas koordinasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis struktur organisasi sebagai instrumen penguatan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta memberikan implikasi praktis bagi lembaga pendidikan dalam membangun struktur organisasi yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana konsep struktur organisasi dalam lembaga pendidikan? Dan Bagaimana peran struktur organisasi sebagai instrumen dalam penguatan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif? Adapun tujuan penelitian yang dapat dicapai yaitu, Mendeskripsikan konsep struktur organisasi dalam lembaga pendidikan. Dan Menganalisis peran struktur organisasi sebagai instrumen dalam penguatan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis struktur organisasi sebagai instrumen penguatan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman konsep dan teori tanpa menggunakan data berbentuk angka, melainkan melalui penelaahan literatur yang relevan. Hal ini juga dijelaskan oleh Mansoben (2026) studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan kualitas dari dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku ilmiah, artikel jurnal, serta dokumen peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, struktur organisasi, dan tata kelola lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian terdahulu yang relevan juga digunakan sebagai bahan pendukung dalam memperkuat analisis. Mansoben (2026) juga menjelaskan bahwa data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti tetapi dalam bentuk jurnal, artikel serta sumber yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai sumber yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Mansoben (2026) sebagai berikut; Reduksi Data, adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Penyajian data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Kesimpulan, adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi dalam lembaga pendidikan berperan sebagai instrumen utama dalam penguatan tata kelola yang efektif, khususnya dalam menciptakan kejelasan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab antarunit kerja. Subjek dalam penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki struktur organisasi yang jelas cenderung lebih tertib dalam pelaksanaan program kerja, memiliki alur koordinasi yang lebih baik, serta mampu mengurangi terjadinya tumpang tindih pekerjaan. Fenomena yang ditemukan menggambarkan bahwa efektivitas tata kelola sangat dipengaruhi oleh sejauh mana struktur organisasi dipahami dan dijalankan oleh seluruh unsur dalam lembaga pendidikan.

Berdasarkan temuan kualitatif dari berbagai sumber literatur, terlihat adanya pola bahwa lembaga pendidikan yang memiliki struktur organisasi formal dan terdokumentasi dengan baik menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam pengelolaan administrasi maupun akademik. Beberapa sumber menyatakan bahwa kejelasan struktur organisasi berdampak pada meningkatnya disiplin kerja dan koordinasi antarbagian, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, ditemukan pula bahwa kelemahan struktur organisasi sering ditandai dengan tidak jelasnya alur komunikasi, kurangnya pembagian tugas yang spesifik, serta adanya rangkap jabatan yang menyebabkan beban kerja tidak merata.

Secara interpretatif, fenomena tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi tidak hanya berfungsi sebagai dokumen formal, tetapi juga sebagai sistem sosial yang mengatur perilaku kerja seluruh anggota organisasi. Ketika struktur organisasi tidak dijalankan secara optimal, maka akan muncul ketidakjelasan peran yang berdampak pada rendahnya efektivitas kerja. Hal ini terjadi karena kurangnya internalisasi terhadap fungsi dan peran masing-masing jabatan, sehingga koordinasi menjadi lemah dan keputusan sering terlambat diambil. Dengan demikian, struktur organisasi memiliki makna strategis sebagai pengendali keteraturan sistem kerja dalam lembaga pendidikan.

Jika dibandingkan dengan teori yang digunakan, temuan ini sejalan dengan teori Robbins dan Judge (2017) yang menegaskan bahwa struktur organisasi merupakan kerangka formal yang mengatur pembagian dan koordinasi pekerjaan. Temuan ini juga mendukung teori Daft (2021) yang menyatakan bahwa struktur organisasi berfungsi memperjelas hubungan kerja dan meningkatkan efisiensi organisasi. Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan Hasibuan (2019) yang menekankan pentingnya kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi. Secara umum, temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa struktur organisasi yang baik mampu meningkatkan kinerja, koordinasi, dan efektivitas lembaga pendidikan, serta mengurangi konflik peran dalam organisasi.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penguatan struktur organisasi merupakan kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan. Struktur organisasi yang jelas dapat menjadi dasar dalam menciptakan sistem kerja yang profesional, transparan, dan akuntabel. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan studi kepustakaan sehingga tidak melibatkan data lapangan secara langsung seperti wawancara atau observasi mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan lapangan agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi struktur organisasi dalam lembaga pendidikan. Dengan demikian, temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar awal dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan yang lebih mendalam di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai struktur organisasi sebagai instrumen penguatan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan. Struktur organisasi yang jelas dan terarah mampu menciptakan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang sistematis sehingga seluruh aktivitas pendidikan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan terkoordinasi dengan baik.

Selain itu, struktur organisasi juga berkontribusi dalam memperkuat tata kelola lembaga pendidikan melalui peningkatan prinsip akuntabilitas, transparansi, responsivitas, efektivitas, dan efisiensi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin baik struktur organisasi diterapkan dalam lembaga pendidikan, maka semakin baik pula kualitas tata kelola yang dihasilkan. Dengan demikian, struktur organisasi dapat dipandang sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang profesional dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, R. L. (2021). *Organization theory and design*. Cengage Learning.
- Griffin, R. W. (2016). *Fundamentals of management*. Cengage Learning.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Jones, G. R. (2013). *Organizational theory, design, and change*. Pearson.
- Mansoben, Khomsaton Dwi. (2026). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah di SDI Satu Atap Wara. Institut Keguruan & Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat (JAPM)* Vol.4, No.1 Januari 2026 e-ISSN: 3030-8631, p-ISSN: 3030-864X, Hal 57-65 DOI: <https://doi.org/10.61722/japm.v1i1.8943>
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen berbasis sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior*. Pearson.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Alfabeta.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Sekretariat Negara.
- Wibowo. (2019). *Manajemen kinerja*. Rajawali Pers.